

**IMPLEMENTASI STRATEGI *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE*
DENGAN MENGOPTIMALKAN ALAT PERAGA SEBAGAI USAHA
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(PTK Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2010/2011)**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat
Guna Mencapai Derajat Strata 1
Program Studi Pendidikan Matematika**



**YURA HERLINA
A 410 060 071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seperti saat ini khususnya teknologi dan informasi memberikan dampak dalam berbagai bidang kehidupan manusia, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap orang dan sebagai salah satu bidang yang tidak mungkin bisa lepas dari kemajuan IPTEK. Adanya kemajuan dan perkembangan IPTEK, maka akan lebih mempermudah dan mempercepat setiap kegiatan terutama yang ada dalam pendidikan. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Dalam menghadapi tantangan perkembangan IPTEK khususnya teknologi dan informasi tersebut, dituntut SDM yang handal dan mampu bersaing secara global, sehingga diperlukan manusia yang mempunyai ketrampilan tinggi, pemikir yang kritis, sistematis, logis, kreatif, kemauan bekerjasama yang efektif dan sikap positif terhadap etos kerja. Cara berpikir yang seperti ini dapat diasah dan dikembangkan, salah satunya melalui pendidikan matematika.

Menurut Handayani (2005:1) matematika merupakan suatu konsep yang bersifat abstrak, sehingga dibutuhkan pemahaman yang tekun dan teliti. Hampir semua bidang tidak lepas dengan penerapan ilmu matematika,

sehingga matematika dianggap mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Namun masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan dan susah untuk dipahami. Hal ini dimungkinkan adanya penggunaan strategi pembelajaran yang tidak tepat. Penggunaan strategi yang tidak sesuai tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

Siswa yang menyukai matematika akan berdampak positif pada prestasi belajarnya. Prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal antara lain meliputi kecerdasan, minat, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedang faktor eksternal meliputi strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar, kurikulum, sarana-prasarana dan lingkungan. Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika, maka siswa perlu diikutsertakan dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, menjadi guru atau pendidik harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap materi yang diajarkan, agar pemahaman materi bisa diterima siswa dan yang terpenting siswa senang dalam belajar matematika. Salah satu tugas guru matematika adalah merencanakan kegiatan pembelajaran matematika, melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika serta menilai hasil belajar siswa. Dalam guru mendesain kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas akan diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya termuat aspek-aspek diantaranya merumuskan tujuan

pembelajaran, memilih materi ajar (sesuai tujuan dan karakteristik siswa), mengorganisasi materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu), memilih *sumber/media pembelajaran*, menyusun skenario pembelajaran (kegiatan awal, inti, akhir).

Berkaitan dengan pemilihan sumber/media pembelajaran Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Pasal 42 (1) menyatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya, bahan-bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Di samping itu diperlukan juga adanya motivasi belajar matematika yang tinggi dalam diri siswa. Perbuatan belajar akan berhasil apabila didasarkan pada motivasi yang ada pada siswa. Peningkatan motivasi belajar matematika ini dilakukan karena pada umumnya motivasi siswa untuk belajar matematika tergolong rendah, hal ini dapat dilihat bahwa prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah. Sehubungan dengan hal tersebut, ditemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar matematika di SMA Muhammadiyah 1 Sragen diantaranya meliputi kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran melalui bertanya, kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran dengan mengemukakan ide atau pendapat, kurangnya siswa dalam mengerjakan soal latihan di depan kelas atas dasar kemauan sendiri, dan kurangnya kemauan mengerjakan soal latihan mandiri. Selain itu, karena siswa merasa kurang

percaya diri dengan kemampuannya, mereka takut salah dan malu apabila salah mengerjakan soal-soal latihan. Permasalahan lain yang sering terjadi adalah cara mengajar yang menggunakan metode konvensional oleh guru matematika kelas XI IPA 3 SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga dengan dilakukannya penelitian ini permasalahan-permasalahan yang dihadapi dapat segera teratasi.

Dalam usaha mengatasi permasalahan diatas diperlukan juga suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam suasana pembelajaran yang demokratis dan juga menyenangkan. Strategi pembelajaran yang baik diharapkan mampu menggugah semangat belajar siswa untuk berbuat lebih baik serta mampu memanfaatkan pengetahuannya. Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengantisipasi kelemahan strategi pembelajaran konvensional adalah strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* (menghidupkan suasana belajar).

Pada dasarnya strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dengan mengoptimalkan alat peraga akan membantu siswa untuk membahas materi pembelajaran matematika yang diajarkan. Strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk menghidupkan suasana belajar, sehingga dengan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, kebersamaan dalam pembelajaran, demokrasi. Pada akhirnya siswa lebih tertarik untuk mempelajari matematika, sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang implementasi strategi *Lightening The Learning Climate* dengan mengoptimalkan alat peraga sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas bahwa pada penelitian ini peneliti dapat merumuskan berbagai permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Apakah implementasi strategi *Lightening The Learning Climate* dengan mengoptimalkan alat peraga dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen?

Adapun indikator dari motivasi belajar siswa yang diamati:

- a. Rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran melalui bertanya.
 - b. Rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran dengan mengemukakan ide atau pendapat.
 - c. Mengerjakan soal latihan di depan kelas atas dasar kemauan sendiri.
 - d. Kemauan mengerjakan soal latihan mandiri.
2. Apakah peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Lightening The Learning Climate* dengan mengoptimalkan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan tujuan dan secara rinci tujuan penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen melalui strategi *Lightening The Learning Climate* dengan mengoptimalkan alat peraga dalam pembelajaran matematika.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen melalui strategi *Lightening The Learning Climate* dengan mengoptimalkan alat peraga dalam pembelajaran matematika.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memberikan manfaat pada pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses belajar matematika melalui strategi *Lightening The Learning Climate* dengan mengoptimalkan alat peraga dan peningkatan prestasi belajar siswa selama proses belajar matematika melalui strategi *Lightening The Learning Climate* dengan mengoptimalkan alat peraga.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada penulis, guru dan siswa antara lain:

a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan pembelajaran matematika melalui strategi *Lightening The Learning Climate* dengan mengoptimalkan alat peraga.

b. Bagi Guru

1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru atau calon guru matematika untuk memilih strategi dalam mengajar.

2) Membantu guru matematika dalam usaha menghidupkan suasana kelas sehingga menjadi bentuk pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

3) Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru matematika, sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa terutama subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar matematika.

E. Definisi Operasional Istilah

1. Strategi Pembelajaran

Secara bahasa, strategi diartikan sebagai siasat, kiat, trik, cara. Sedang secara umum strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk merencanakan kegiatan belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. *Lightening The Learning Climate* (Menghidupkan suasana belajar)

Lightening The Learning Climate adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan hasil proses pembelajaran. Strategi *Lightening The Learning Climate* merupakan strategi pembelajaran yang informal dan tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi pelajaran, akan tetapi pada waktu yang sama juga dapat mengajak siswa untuk berpikir.

3. Alat peraga

Agar siswa dapat menguasai konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak maka dalam membelajarkan matematika kepada siswa masih diperlukan azas peragaan. Ketika proses pembelajaran matematika berlangsung sudah seharusnya menggunakan model atau benda nyata (benda konkrit) yaitu alat peraga yang dapat digunakan sebagai jembatan bagi siswa untuk berpikir abstrak. Alat peraga adalah seperangkat benda

kongkret yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika.

4. Meningkatkan Motivasi Siswa

Pada penelitian ini yang dimaksudkan meningkatkan adalah usaha untuk menjadikan lebih baik sesuai dengan kondisi yang dapat diciptakan melalui pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, khususnya pada pelajaran matematika guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

5. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dan dapat dilihat dalam bentuk indikator-indikator yang berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan. Faktor dari prestasi yaitu salah satunya dari motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.